

Strategi Kampanye Nilam Sari Lawira dalam Pemilu Legislatif Sulawesi Tengah Tahun 2019 : Analisis Kualitatif

Zainul Djumadin ^{1,*}; Muhammad Farid ²

^{1,2}Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia; zainulunas@yahoo.co.id

*Correspondence : zainulunas@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi kampanye yang diterapkan oleh Nilam Sari Lawira dalam memenangkan kursi di DPRD Provinsi Sulawesi Tengah pada Pemilihan Umum Legislatif 2019. Masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana strategi kampanye dapat efektif dalam konteks politik lokal, khususnya di Sulawesi Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis pendekatan strategis yang digunakan Sari Lawira dalam kampanyenya, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi di Kabupaten Donggala dan Sigi, dimana Sari Lawira mendirikan 100 titik kampanye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun tim kampanye Sari Lawira membantah adanya strategi spesifik, tindakan mereka mengindikasikan strategi politik yang terencana dan unik. Fokus utama adalah pada memaksimalkan dampak dari 100 titik kampanye untuk mengamankan posisi Lawira di DPRD. Studi ini menemukan bahwa kombinasi antara pendekatan personal, penggunaan media, dan pemahaman dinamika lokal menjadi kunci keberhasilan kampanye Sari Lawira. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pengaruh strategi kampanye dan faktor-faktor penentu dalam pemilihan umum legislatif di Indonesia.

ABSTRACT

This research examines the campaign strategies implemented by Nilam Sari Lawira in winning a seat in the Central Sulawesi Provincial Parliament (DPRD) during the 2019 Legislative General Election. The primary issue addressed is the effectiveness of campaign strategies in the local political context, specifically in Central Sulawesi. The aim of this study is to understand and analyze the strategic approaches used by Sari Lawira in her campaign, as well as the contributing factors to her success. The research method employed is qualitative, with data collection conducted through in-depth interviews and documentary studies in Donggala and Sigi Regencies, where Sari Lawira established 100 campaign points. The findings indicate that, despite the campaign team's denial of any specific strategy, their actions suggest a planned and unique political strategy. The primary focus was on maximizing the impact of these 100 campaign points to secure Sari Lawira's position in the DPRD. The study finds that a combination of personal approach, media usage, and understanding of local dynamics were key to Sari Lawira's campaign success. This research provides new insights into the influence of campaign strategies and determining factors in legislative elections in Indonesia.

Kata kunci

Strategi Kampanye, DPRD, Pemilu Legislatif, Sulawesi Tengah.

Keywords

Campaign Strategy, DPRD, Legislative Election, Central Sulawesi

Pendahuluan

Konsep yang erat terkait dengan lembaga perwakilan rakyat adalah sistem pemilihan umum (Riewanto, 2019). Hal ini karena salah satu peran dari sistem pemilu adalah mengatur prosedur untuk warga negara yang memenuhi syarat agar dapat dipilih menjadi anggota lembaga legislatif atau kepala eksekutif/pemerintahan (Muhtadi, 2019). Setiap pemilihan umum memiliki aturan yang ditetapkan melalui peraturan perundang-undangan. Setidaknya ada tiga variabel penting dalam pemilu: penyuaran (balloting), distrik pemilih (electoral district), dan formula pemilihan. Dalam era demokrasi di Indonesia, perkembangan ini mempengaruhi pemilihan umum legislatif yang semula menggunakan sistem proporsional tertutup menjadi proporsional terbuka, yang lebih demokratis.

Sistem proporsional tertutup mengharuskan pemilih hanya memilih partai politik tanpa memilih kandidat (Widiastanto *et al.*, 2021). Sementara sistem proporsional terbuka memungkinkan pemilih untuk memilih kandidat secara langsung, serta memilih partai politik jika diizinkan. Pemilihan anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota menggunakan sistem proporsional terbuka, sementara pemilihan anggota DPD menggunakan sistem distrik berwakil banyak. Dampak dari sistem proporsional terbuka adalah persaingan yang ketat di dalam dan luar partai untuk memperebutkan kursi legislatif yang terbatas di setiap daerah pemilihan (Asmawi, Amiludin and Sofwan, 2021).

Nilam Sari Lawira, SP., M.P., adalah seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memasuki dunia politik. Ia mencalonkan diri dalam Pemilihan Umum Legislatif DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dari Partai Nasional-Demokrat (NasDem) mewakili Daerah Pemilihan (Dapil) Sulawesi Tengah 6, yaitu Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi, pada pemilu 2019. Jumlah pemilih di Dapil Sulawesi Tengah 6 adalah 369.153, terdiri dari Kabupaten Donggala dengan 205.048 pemilih dan Kabupaten Sigi dengan 164.105 pemilih. Strategi kampanye merupakan bentuk khusus dari strategi politik. Tujuannya adalah memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin melalui hasil yang baik dalam pemilu, untuk mendorong kebijakan yang mengarah kepada perubahan masyarakat (Permata, 2020).

Pertempuran kekuasaan ini dapat merugikan budaya politik jika dilakukan tanpa konsep dan perencanaan untuk perubahan masyarakat, atau tanpa kerangka politik yang diperlukan untuk pembangunan (Atmojo and Pratiwi, 2022). Kekuasaan dalam demokrasi dibatasi oleh periode legislatif. Para pemilih mengharapkan politisi memanfaatkan kekuasaan yang mereka percayakan untuk mencapai tujuan yang dijanjikan sebelumnya. Penyalahgunaan kekuasaan ini dapat menyebabkan penolakan oleh pemilih dalam pemilu berikutnya (Dewi, Mufarikhin and Rohmaniah, 2019).

Nilam Sari Lawira adalah Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Tengah periode 2019-2024. Ia meraih suara terbanyak dan menduduki kursi Ketua DPRD. Ia merupakan pendatang baru di dunia politik, namun sukses meraih suara terbanyak dan menjadi

perempuan pertama yang menjadi Ketua DPRD di Sulawesi Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan faktor yang membawa Nilam Sari Lawira ke kursi legislatif. Meskipun setiap kandidat memiliki strategi masing-masing, hasilnya tidak hanya dipengaruhi oleh strategi tersebut (Solihah, 2018). Faktor seperti kepribadian, finansial, dan kedekatan dengan masyarakat juga berperan. Berdasarkan penjelasan dan data di atas, penelitian ini penting untuk mengungkap strategi dan faktor yang memungkinkan Nilam Sari Lawira meraih kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dalam pemilu legislatif 2019.

Schroder (2013) menjelaskan bahwa kata "strategi" berasal dari Bahasa Yunani yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Namun, strategi dalam konteks modern telah meluas hingga mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang politik. Terdapat tipe-tipe strategi, antara lain strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi institusi (Kahar and Qodir, 2015).

Setiap tipe strategi memiliki tujuan dan implikasi yang berbeda dalam mencapai sasaran (Sakti, Al-Hamdi and Kurniawan, 2020). Selanjutnya, penelitian ini juga mencakup tinjauan tentang pemilu. Pemilu merupakan salah satu pilar utama demokrasi di negara manapun. Melalui pemilu, rakyat memiliki hak untuk memilih wakil-wakilnya yang akan duduk di lembaga legislatif atau eksekutif. Pemilu memiliki prinsip-prinsip demokrasi yang harus dijunjung tinggi, seperti kebebasan, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Selain itu, akan digunakan teori-teori lain yang relevan dengan tujuan dan lingkup penelitian. Nilam Sari Lawira lahir di Palu pada 28 Desember 1968 sebagai putri bungsu dari H. Ahmad Barohima dan Hj. Ratna Toana. Pendidikan awalnya dimulai di SD Muhammadiyah Palu tahun 1975-1981, diikuti oleh SMP Negeri 1 Palu tahun 1981-1984, dan SMA Negeri 1 Palu tahun 1984-1987. Setelah itu, pendidikannya berlanjut ke perguruan tinggi hingga tingkat S3. Nilam Sari Lawira menyelesaikan Strata satu di Universitas Tadulako Palu tahun 1994, lalu melanjutkan kuliah Pascasarjana di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2006. Saat ini, ia masih menjalani perkuliahan Strata 3 di Universitas Brawijaya Malang. Ia menikah dengan H. M. Ali., S.E., seorang anggota DPR RI dari Partai NasDem dapil Sulawesi Tengah, dan dikaruniai dua orang anak, yakni Muhammad Anugrah Pratama dan Muhammad Fakhri Fadhlurrahman, yang sedang menempuh pendidikan di Melbourne, Australia.

Partai NasDem, di mana Nilam Sari Lawira menjadi anggota, didirikan pada 1 Februari 2011 dan dideklarasikan pada 26 Juli 2011. Partai ini dinyatakan sebagai badan hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 11 November 2011. Pada Pemilu 2014, Partai NasDem memperoleh nomor urut 1 dan berhasil meraih 6,72% suara nasional atau 8.402.812 pemilih, yang menghasilkan 36 kursi di parlemen. Selanjutnya, pada Pilpres 2014, Partai NasDem mendukung Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai pasangan Capres-Cawapres RI 2014-2019. Partai ini terus bergerak dalam upaya memperjuangkan idealisme dan keterlibatan masyarakat

dalam proses politik. Pemilihan umum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan politik dan reformasi. Dimulai dari tahun 1955, pemilu di Indonesia mengalami transformasi dari orde lama hingga orde baru, dan setelah jatuhnya pemerintahan Soeharto pada 1998, pemilu menjadi lebih demokratis. Era reformasi membuka pintu bagi partai politik baru dan memberikan ruang lebih besar bagi perempuan dalam politik. Pemilu juga telah melibatkan pemilihan langsung kandidat, menjadikan pemilih memiliki peran yang lebih signifikan dalam menentukan wakil dan pemimpinnya.

Pemilu tahun 2019 adalah pemilu serentak yang melibatkan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, dan DPD RI. Ini adalah langkah efisien dalam penghematan waktu dan anggaran negara. Mahkamah Konstitusi telah mendukung Pemilu serentak, menganggapnya lebih hemat dan efisien dalam menggunakan dana publik. Pemilihan Umum serentak ini telah menggambarkan perkembangan demokrasi di Indonesia dan memberikan peran yang lebih kuat kepada masyarakat dalam mempengaruhi arah negara melalui pemilihan wakil-wakilnya. Dalam perjalanan politik dan pemilihan umum, Nilam Sari Lawira sebagai anggota Partai NasDem telah berkontribusi dalam menghadirkan perubahan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi di Indonesia.

Studi-studi terdahulu dalam bidang komunikasi politik dan strategi pemilihan umum telah menyediakan wawasan penting. Penelitian Kahar dan Qodir (2015) menyoroti pengaruh identitas etnis dalam pemilihan lokal di Kabupaten Toli-Toli, Sulawesi Tengah, mengungkapkan bagaimana faktor etnis mempengaruhi dinamika politik daerah. Selanjutnya, penelitian Kuncoro Puspito (2021) menganalisis strategi kemenangan calon legislatif di Jawa Tengah pada Pemilu Legislatif 2019, mengungkap penerapan metode 4P (positioning, policy, party, presentation) dan strategi "Sapu Ranjau" oleh Danie Budi Tjahyono untuk menarik dukungan pemilih. Joni Firmansyah (2020) dalam penelitiannya mengenai "Strategi Pemasaran Politik Asaat Abdullah" di Nusa Tenggara Barat, menemukan penggunaan strategi push, pass, dan pull marketing, dengan pemanfaatan media sosial untuk membentuk citra positif melalui tagline "Politik Tanpa Mahar". Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengaruh personal dan lokal dalam politik elektoral. Dari studi yang belum ada yang secara spesifik membahas mengenai Strategi Nilam Sari Lawira dalam Meraih Kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ini lebih lanjut. Penelitian ini juga bisa memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan menawarkan perspektif baru tentang pengaruh personal dan lokal dalam politik elektoral.

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi yang digunakan oleh Nilam Sari Lawira dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019. Desain penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus tunggal, dengan fokus khusus pada Nilam Sari Lawira. Sumber data utama berasal dari wawancara mendalam dengan Nilam Sari Lawira untuk menggali pandangannya mengenai strategi yang dia terapkan dalam kampanye dan upayanya meraih kursi DPRD. Selain itu, data sekunder akan dikumpulkan dari sumber berita, artikel, dan laporan terkait pemilihan umum legislatif 2019, serta profil dan platform resmi kampanye Nilam Sari Lawira.

Data dari wawancara dan data sekunder dianalisis menggunakan metode analisis konten, dengan tujuan mengidentifikasi pola dalam strategi kampanye, hambatan yang dihadapi, perbedaan strategi dengan pesaing, dan dampak strategi tersebut terhadap keberhasilan Nilam Sari Lawira dalam meraih kursi DPRD. Validitas data akan dijaga melalui triangulasi data, sementara pertimbangan etika penelitian akan diikuti dengan mendapatkan izin dari pihak terkait, menjaga kerahasiaan data sensitif, dan memberikan pengakuan kepada sumber data (Pontoh, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Strategi Kampanye Nilam Sari Lawira dalam Pemilu Legislatif Sulawesi Tengah Tahun 2019

Nilam Sari Lawira, seorang mantan dosen yang beralih ke dunia politik, berhasil mencapai kemenangan gemilang dalam pemilihan legislatif tahun 2019. Keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh strategi dan usaha keras yang ia perjuangkan, melainkan juga oleh sejumlah faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor ini merentang dari koneksi politiknya dengan tokoh senior Partai NasDem, hingga status keluarganya yang memiliki keterkaitan dengan pendiri Muhammadiyah di Sulawesi Tengah. Selain itu, jaringan luas yang dimilikinya di kalangan mahasiswa dan penyuluh pertanian, serta kekayaan finansial yang ia miliki, semuanya turut berperan dalam meraih kemenangan gemilang dalam panggung politik. Keberhasilan seorang kandidat dalam konteks pemilihan umum memang merupakan hasil dari interplay antara beragam faktor yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain (Fahri & Unde, 2018); (Lagabuana, Sukri & Haryanto, 2021).

Kesuksesan Nilam Sari Lawira dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2019 dapat diatribusikan pada strategi yang tepat, kerja kerasnya, dan beberapa faktor lainnya. Salah satu faktor yang signifikan adalah dukungan suaminya, Ahmad HI Ali, seorang politisi senior Partai NasDem dan Wakil Ketua Umum Partai NasDem yang mempengaruhi elektoralnya. Meskipun pengaruhnya tidak dominan,

namanya membantu mengenalkan Nilam Sari Lawira kepada masyarakat. Selain itu, Nilam Sari Lawira memiliki latar belakang keluarga yang kuat dalam pendirian Muhammadiyah di Sulawesi Tengah. Hubungannya dengan tokoh-tokoh Muhammadiyah, terutama keluarganya yang merupakan pendiri Muhammadiyah, membantu dalam sosialisasi dan meraih dukungan dari masyarakat yang menghargai peran tokoh-tokoh tersebut.

Latar belakang Nilam Sari Lawira sebagai seorang dosen pertanian memiliki dampak yang tak terhingga dalam upaya kampanye dan penggalangan suara yang dijalkannya. Sebagai seorang pendidik di bidang pertanian, ia memiliki akses yang kuat ke dalam jaringan yang melibatkan para mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya serta para penyuluh pertanian. Interaksinya dengan para mahasiswa menciptakan ikatan yang berkelanjutan, dan banyak dari mereka yang telah menyelesaikan studi berhasil meraih posisi sebagai penyuluh pertanian atau terlibat dalam struktur pemerintahan di tingkat desa (Saluan, Egeten and Tulung, 2023). Dengan demikian, jaringan yang terbentuk melalui hubungan profesional ini menghasilkan kontribusi substansial dalam menguatkan kampanye dan upaya penggalangan suara untuk Nilam Sari Lawira. Dukungan aktif yang diberikan oleh mantan mahasiswanya, baik melalui penyampaian pesan kampanye, pemberian informasi yang akurat, maupun mobilitasi massa, telah membuktikan nilainya yang tak ternilai dalam meraih kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019.

Kekuatan finansial yang dimiliki memiliki pengaruh yang sangat berarti terhadap keberhasilannya dalam pemilihan (Zeliana *et al.*, 2021). Melalui aset yang besar dan stabilitas keuangannya, ia mampu memberikan dampak yang signifikan dalam proses kampanye dan merangkul masyarakat dalam berbagai bidang. Keberadaan sumber daya finansial yang kuat memungkinkan tidak hanya menjalankan program-program kampanyenya dengan lancar, tetapi juga turut serta dalam upaya meningkatkan sektor pendidikan dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat (Hidayat, 2019). Dukungan finansial ini tidak hanya mempermudah jalannya kampanye, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih dalam dengan konstituennya. Dengan demikian, kekayaan finansial yang dimilikinya tidak hanya menjadi aspek praktis dalam pencapaian tujuan kampanye, tetapi juga menjelma menjadi alat untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam komunitas yang ia layani.

Tidak hanya faktor-faktor sebelumnya, sejumlah elemen pendukung juga memiliki peran penting dalam keberhasilan kemenangan (Rasyid and Bahri, 2021). Keterpilihan suaminya menjadi salah satu faktor signifikan, di mana reputasi dan pengalaman politik suaminya membawa pengaruh positif terhadap kampanye Lawira. Dukungan yang diberikan oleh keluarga suaminya, yang memiliki keterkaitan dengan tokoh pendiri Muhammadiyah, juga memberikan bobot tambahan pada citra Lawira di mata pemilih. Kedekatan ini mengokohkan

kedudukan kandidat dalam jaringan yang memiliki landasan ideologis dan basis pengikut yang kuat (Harun, Syamsuri and Minannur, 2023).

Jaringan yang telah dibangun selama bertahun-tahun dalam kalangan mahasiswa dan penyuluh pertanian juga memberikan dampak luar biasa. Interaksi yang berkelanjutan dengan mantan mahasiswa dan mereka yang bekerja dalam aparat pemerintahan desa memunculkan dukungan nyata bagi Lawira. Tidak hanya dalam bentuk dukungan langsung dalam kampanye, tetapi juga dalam upaya penggalangan suara secara menyeluruh. Melalui sinergi antara faktor-faktor ini, kemenangan Nilam Sari Lawira dalam pemilihan legislatif tahun 2019 menjadi lebih terukur dan kuat. Kombinasi keterpilihan suami yang memiliki pengalaman politik, dukungan dari keluarga yang memiliki akar ideologis yang kuat, serta jaringan yang luas di kalangan mahasiswa dan penyuluh pertanian, semuanya bersinergi untuk membentuk keseluruhan narasi kampanye yang efektif dan mendukung keberhasilan Lawira dalam merebut kursi DPRD Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam menganalisis kemenangan seorang kandidat dalam konteks pemilihan umum, penting untuk mengakui kompleksitas faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil akhir (Srifridayanti, Fathurrahman & Nurvianti, 2023). Kesuksesan yang diraih oleh Nilam Sari Lawira dalam pemilihan legislatif adalah hasil dari kombinasi strategi yang cermat, dedikasi kerja yang tinggi, dukungan jaringan politik dan keluarga, serta sumber daya finansial yang kuat. Strategi yang diterapkan oleh Lawira memiliki peran penting. Melalui pendekatan yang matang, Lawira mampu memahami tuntutan dan aspirasi pemilihnya. Ia merancang kampanye yang relevan dengan isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat, sehingga mampu membangun koneksi emosional dan kepercayaan. Pemanfaatan jaringan mahasiswa dan penyuluh pertanian juga membantu menyebarkan pesan kampanye dengan lebih luas dan mendalam.

Kesuksesan ini tidak terlepas dari dedikasi dan kerja keras Lawira dalam menjalankan kampanye. Upaya yang konsisten dan tanpa lelah dalam menghadiri acara-acara kampanye, berdialog dengan pemilih potensial, serta menyampaikan visi dan misinya dengan jelas, berdampak besar terhadap persepsi positif pemilih terhadap Lawira. Selain itu, dukungan dari hubungan politik dan keluarga memiliki peran sentral. Keterpilihan suami Lawira yang memiliki pengalaman politik dan dukungan dari keluarga yang memiliki akar ideologis yang kuat, memberikan kepercayaan ekstra kepada pemilih terkait kompetensi dan integritas Lawira. Tidak kalah pentingnya, faktor dukungan finansial yang kuat turut membantu kelancaran kampanye. Kekayaan Lawira memberikan fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya untuk berbagai aktivitas kampanye, termasuk iklan, acara sosialisasi, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung visi politiknya. Dalam keseluruhan, kemenangan Lawira mengilustrasikan bahwa keberhasilan dalam pemilihan umum adalah hasil dari sinergi antara berbagai faktor. Strategi yang matang, kerja keras yang tekun, dukungan jaringan politik dan keluarga, serta dukungan finansial yang

cukup, semua berkontribusi untuk membentuk narasi kampanye yang meyakinkan dan memenangkan kepercayaan pemilih.

Kesimpulan

Nilam Sari Lawira, seorang dosen dan ASN yang beralih ke dunia politik, berhasil meraih kemenangan dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 sebagai calon anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dari Partai NasDem. Kemenangan ini dicapai melalui penerapan berbagai strategi kampanye, termasuk mengunjungi masyarakat di Kabupaten Donggala dan Sigi serta mendirikan 100 titik kampanye. Pemilihan titik kampanye didasarkan pada pertimbangan keluarga, jaringan sosial, daftar pemilih tetap, serta faktor budaya, ras, dan agama. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Lawira meliputi koordinasi tim pemenangan yang efektif, interaksi sosial yang hangat dengan masyarakat, jaringan relasi yang kuat dengan mahasiswa dan penyuluh pertanian, serta dukungan finansial yang memadai.

Studi ini menunjukkan bahwa kemenangan dalam pemilihan umum bukanlah hasil dari satu faktor saja, tetapi kombinasi kompleks antara strategi yang matang, kerja keras, dukungan interaksi sosial, serta faktor pendukung lainnya. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi calon kandidat dan peneliti masa depan untuk memahami dinamika dan kompleksitas dalam meraih kemenangan dalam konteks pemilihan umum.

Referensi

- Asmawi, M., Amiludin, A. and Sofwan, E. (2021) 'Strategi Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Serang Dalam Pencegahan Praktik Politik Uang', *Indonesian Journal of Law and Policy Studies*, 2(1), pp. 28–42.
- Atmojo, M.E. and Pratiwi, V.P. (2022) 'Mewujudkan desa anti politik uang pada Pemilu 2019 di Desa Temon Kulon Kabupaten Kulon Progo', *Jurnal Abdimas BSI*, 5(1), pp. 107–119.
- Dewi, N.R., Mufarikhin, D.A.R. and Rohmaniah, D.A. (2019) 'Strategi Mobilisasi Politik pada Pemilu 2019" di Indonesia', *Pemikiran Politik Islam*, 2.
- Fahri, M.E. and Unde, A.A. (2018) 'Analisis Peran Dan Fungsi Humas Pemerintah Di Era Keterbukaan Informasi Pada Sekertariat Dprd Provinsi Sulawesi Tengah', *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, pp. 175–183.
- Harun, M., Syamsuri, S. and Minannur, M. (2023) 'Nilam Sari Lawira The Women's Dakwah In Central Sulawesi', *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 19(1), pp. 1–15.
- Hidayat, T. (2019) 'Komunikasi Politik Etnis Tionghoa dalam Mengungkap Identitas Relasi Sosial dan Politik (Studi pada Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Medan)', *Persepsi: Communication Journal*, 2(1), pp. 70–77.

- Kahar, A. and Qodir, Z. (2015) 'Dinamika Etnis Dalam Proses Politik Lokal Daerah (Studi Kasus Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010)', *Journal of Governance and Public Policy*, 2(3).
- Lagabuana, B.F., Sukri, S. and Haryanto, H. (2021) 'Bertahan dan Menang: Strategi dan Modal Politik Sri Rahmi dalam Pemilihan Legislatif 2004-2019 di Sulawesi Selatan', *Jurnal Transformative*, 7(2), pp. 157–173.
- Muhtadi, B. (2019) 'Politik uang dan new normal dalam pemilu paska-orde baru', *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 5(1), pp. 55–74.
- Permata, D. (2020) 'Politik Uang Pemilu 2019 Mitos atau Realitas?', *Salam Redaksi*, p. 4.
- Pontoh, C. (2015) 'Strategi Kampanye Pemenangan Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa', *Acta Diurna Komunikasi*, 4(1).
- Rasyid, A. and Bahri, S. (2021) 'Kemenangan Kandidat Khonghucu Pada Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Kota Manado.', *Jurnal Wacana Politik*, 6(2).
- Riewanto, A. (2019) 'Strategi Hukum Tata Negara Progresif Mencegah Politik Uang Pemilu Serentak', *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 5(1), pp. 111–125.
- Sakti, A.M.S., Al-Hamdi, R. and Kurniawan, B.D. (2020) 'Strategi Kampanye Partai Nasionalis: Pengalaman Partai Nasdem Pada Pemilu 2019', *Jurnal Politik Profetik*, 8(1), pp. 155–185.
- Saluan, F., Egeten, M. and Tulung, T. (2023) 'Evaluasi Strategi KPU Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Tahun 2020 Di Kabupaten Kepulauan Talud', *Sam Ratulangi Politics Review (SRPolRev)*, 1(1).
- Solihah, R. (2018) 'Peluang dan tantangan pemilu serentak 2019 dalam perspektif politik', *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), pp. 73–88.
- Srifridayanti, S., Fathurrahman, F. and Nurvianti, D. (2023) 'Evaluasi Kebijakan Keterwakilan Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palu', *Jurnal Administrator*, 5(1), pp. 37–46.
- Widiastanto, A. et al. (2021) 'Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Politik Uang Pada Pemilu 2019', *Jurnal USM Law Review*, 4(1), pp. 444–457.
- Zeliana, Y. et al. (2021) 'Strategi Politik Pemenangan Petahana Pasangan Hj. Airin Rachmi Diany Dan Benyamin Davnie Pada Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2015', *Independen: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 2(1), pp. 9–20.